

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam pendidikan seni budaya yang mengacu pada kurikulum yang ada di sekolah terdapat berbagai bidang seni yang dipelajari yakni seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater, salah satunya adalah pendidikan seni musik. Sebagai penunjang mutu pendidikan musik di sekolah selain kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam jam pelajaran sekolah, dilaksanakan juga kegiatan pelajaran diluar jam pelajaran sekolah, yakni kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa sesuai bakat, minat, dan kebutuhan siswa melalui kegiatan-kegiatan di luar jam sekolah yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidik yang memiliki kemampuan sesuai bidang keahliannya.

Untuk itu, setiap sekolah wajib mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Karena di sinilah sekolah dapat menyesuaikan kegiatan dengan sumber daya yang dimilikinya, seperti adanya sarana dan prasarana yang menunjang dan memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan. Materi-materi yang terdapat dalam mata pelajaran seni budaya khususnya dalam bidang seni musik yakni pembelajaran mengenal alat-alat musik tradisional dan modern, keterampilan bermain alat musik dan bernyanyi. Hal tersebut tidak cukup apa bila hanya dipelajari di sekolah saja tanpa ada les tambahan atau privat, apa lagi dalam keterampilan untuk menguasai salah satu jenis alat musik. Maka, untuk menanggapi kebutuhan kurikulum seni budaya, yaitu untuk mengembangkan potensi dan minat siswa dalam bermain alat

musik, maka diadakan kegiatan ekstrakurikuler oleh sekolah musik “Harmony Music School” di beberapa sekolah. Jenis alat musik yang dipelajari, yakni: gitar, biola, dan keyboard.

Yang diharapkan dalam proses pembelajaran seni musik, yaitu alat musik keyboard wajib digunakan sebagai kajian musik di sekolah menengah pertama. Karena yang diharapkan, siswa mampu mengiringi lagu dalam upacara-upacara hari senin atau acara-acara yang diadakan di sekolah bahkan dapat mengiringi koor atau paduan suara di gereja, khususnya sekolah-sekolah katolik yang sering diberikan tanggungan koor pada misa hari minggu. Hal ini menurut pengamatan dan pengalaman peneliti bukanlah hal yang mudah dalam penerapannya.

Salah satu sekolah yang bekerja sama dengan Harmony Music School adalah SMPK St. Yoseph Naikoten Kupang, les tambahan yang diberikan di sekolah ini sudah berjalan kurang lebih selama satu tahun dan terdapat beberapa peserta didik yang mempunyai minat pada alat musik keyboard.

Berdasarkan observasi, peserta didik yang mempelajari keterampilan bermain alat musik keyboard ini sudah menguasai berbagai teknik penjarian dan sudah bisa memainkan lagu hanya dengan teknik iringan arpeggio dan block chord dalam birama 2/4 dan 4/4. Permasalahan yang dialami peserta didik peminat alat musik keyboard adalah kurangnya pengetahuan yang memadai mengenai teknik iringan dengan pola irama lain, padahal masih banyak teknik iringan yang dapat diterapkan dalam permainan alat musik tersebut, salah satunya ialah teknik iringan manual pada lagu-lagu yang berirama waltz atau dalam birama 3/4. Dengan melakukan latihan secara terus-menerus dan berulang-ulang akan menghasilkan peserta didik yang mampu menguasai teknik iringan irama waltz manual dengan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENERAPAN TEKNIK *BROKEN CHORD* DALAM POLA IRINGAN IRAMA *WALTZ* MANUAL PADA ALAT MUSIK KEYBOARD MELALUI METODE *DRILL* BAGI SISWA-SISWI MINAT KEYBOARD SMPK ST. YOSEPH NAIKOTEN KUPANG TAHUN 2017”.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan keterampilan mengiringi lagu dengan teknik *broken chord* dalam pola iringan irama *waltz* manual pada alat musik keyboard melalui metode *drill* bagi siswa-siswi minat keyboard SMPK St. Yoseph Naikoten Kupang tahun 2017.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan keterampilan mengiringi lagu dengan teknik *broken chord* dalam pola iringan irama *waltz* manual pada alat musik keyboard melalui metode *drill* bagi siswa-siswi minat keyboard SMPK St. Yoseph Naikoten Kupang tahun 2017.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1.4.1. Sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan SMPK St. Yoseph Naikoten Kupang melalui metode drill, memiliki peserta didik yang mampu mengiringi lagu-lagu dalam upacara dan acara sekolah khususnya untuk memainkan lagu-lagu yang berirama waltz yang dapat berguna bagi peserta didik maupun lembaga pendidikan yang ada. Dalam hal ini, maka ada kaderisasi di antara peserta didik sehingga guru tidak kesulitan mencari peserta didik saat ada kegiatan.

1.4.2. Guru

Dengan hasil penelitian ini dapat mempermudah guru dalam proses pembelajaran seni musik khususnya alat musik keyboard dan sebagai bahan masukan untuk guru dalam meningkatkan keterampilan permainan alat musik keyboard pada siswa-siswi minat alat musik keyboard di sekolah.

1.4.3. Peserta didik

Agar peserta didik minat keyboard dapat menguasai keterampilan permainan alat musik keyboard dengan pola iringan irama waltz manual dan dapat memotivasi peserta didik lainnya untuk lebih semangat dalam mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki.

1.4.4. Bagi Program Studi Sendratasik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa yang akan menulis tugas akhir dan proses perkuliahan di program studi ini, karena program studi Sendratasik kedepannya diharapkan menjadi pusat informasi untuk semua cabang seni khususnya musik dan sebagai arsip program studi dalam kepentingan akreditasi kedepannya.

1.4.5. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan tulisan untuk tugas akhir atau skripsi dalam mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada program studi sendratasik jurusan bahasa dan seni fakultas keguruan dan ilmu pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.